

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian, analisis data, dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh manajemen kas, manajemen piutang, dan manajemen persediaan terhadap kinerja keuangan UKM sektor produksi di Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang dengan sampel penelitian 48 pelaku UKM sektor produksi, maka dapat dinyatakan kesimpulan sebagai berikut ini.

1. Manajemen kas berpengaruh terhadap kinerja keuangan UKM sektor produksi di Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang. Hal ini dibuktikan dengan nilai *t-statistic* yang lebih besar dari 1,65, yaitu 2,782 ($2,782 > 1,65$), sehingga hipotesis pertama diterima. Manajemen kas yang baik meningkatkan kinerja keuangan, sedangkan manajemen kas yang tidak baik menimbulkan kerugian, menghambat transaksi, yang mana mengakibatkan terjadinya kekurangan kas usaha dan menurunnya kinerja keuangan.
2. Manajemen piutang berpengaruh terhadap kinerja keuangan UKM sektor produksi di Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang. Hal ini dibuktikan dengan nilai *t-statistic* yang lebih besar dari 1,65, yaitu 1,866 ($1,866 > 1,65$), sehingga hipotesis kedua diterima. Manajemen piutang meningkatkan kinerja keuangan UKM karena piutang yang timbul akibat adanya penjualan secara kredit pada usaha tersebut berdampak pada peningkatan jumlah penjualan produk, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja keuangan UKM. Sebaliknya, kerugian yang ditimbulkan dengan adanya penjualan kredit mengakibatkan penurunan pada

kinerja keuangan UKM.

3. Manajemen persediaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UKM sektor produksi di Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *t-statistic* yang lebih kecil dari 1,65, yaitu 1,253 ($1,253 < 1,65$). Pelaku UKM harus tetap menyediakan persediaan untuk melakukan produksi, walaupun permintaan/pesanan dari pelanggan bertambah atau berkurang, hal ini yang menyebabkan manajemen persediaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilakukan seturut dengan prosedur ilmiah, akan tetapi masih memiliki keterbatasan sebagai berikut ini.

1. Periode penelitian hanya dilakukan pada periode 2020 – 2021.
2. Usaha kecil dan menengah sektor produksi di Lubuk Pakam yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah homogen dikarenakan data sekunder yang digunakan pada penelitian ini bersumber dari Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Deli Serdang yang tidak mengelompokkan usaha berdasarkan kategori ukuran usaha, kemudian adanya keterbatasan waktu dan dana yang dimiliki peneliti sehingga tidak dapat menjangkau seluruh pelaku UKM (populasi) untuk memastikan pengelompokan UKM.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi pemilik usaha, sebaiknya harus melakukan manajemen keuangan usaha, hal ini dapat dimulai dari hal sederhana yakni memisahkan uang pribadi dan uang usaha, sehingga uang tunai/kas usaha yang seharusnya digunakan untuk meningkatkan produksi tidak lagi habis digunakan untuk kepentingan pribadi. Pelaku UKM disarankan melakukan pencatatan keuangan usaha, memiliki kebijakan untuk pembelian secara kredit, juga sebaiknya bijak dalam memilih pemasok bahan baku, sehingga tidak mengalami kerugian saat bahan baku tersebut tidak dapat dipakai dalam proses produksi.
2. Bagi Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Deli Serdang, sebaiknya melakukan pembaharuan data secara berkala yang disertai dengan survei lapangan karena pada saat observasi awal penelitian hingga pelaksanaan penelitian, diketahui bahwa UKM yang terdaftar pada data ditemukan sudah tidak beroperasi lagi dengan alasan bangkrut atau pindah lokasi usaha. Pembaharuan data secara berkala diperlukan agar jumlah usaha yang terdata dapat menggambarkan jumlah usaha yang sebenarnya, sehingga mempermudah pembinaan atau program pelatihan bagi para pelaku UKM.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain untuk melihat faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan pada UKM.